

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PERKEBUNAN JERUK SIAM (*Citrus microcarpa Lour*) DI NAGARI AIA GADANG, KECAMATAN PASAMAN, KABUPATEN PASAMAN BARAT

ABSTRAK

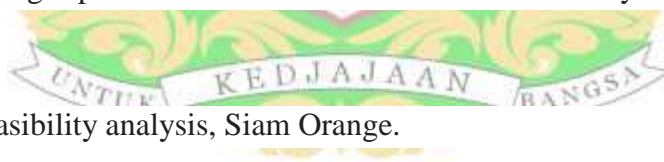
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi dan teknik budidaya serta menganalisis kelayakan finansial usaha perkebunan jeruk siam di Nagari Aia Gadang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan sampel sebanyak 27 orang petani yang diambil secara sengaja (*purposive sampling*). Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder yang dianalisa secara deskriptif kualitatif. Secara umum kondisi usaha perkebunan jeruk siam di Nagari Aia Gadang menggunakan lahan milik pribadi dengan luas lahan yang relatif kecil yaitu dengan persentase terbesar pada luas lahan 0,5 Ha. Teknik budidaya yang dilaksanakan masih belum sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) jeruk siam Kabupaten Pasaman Barat. Dari kriteria investasi yang telah dilakukan pada usaha perkebunan jeruk siam diperoleh hasil B/C ratio sebesar 3.4, NPV sebesar Rp 404,970,608,85 IRR sebesar 53%, dan analisis *payback period* di dapat selama 4 tahun 7 bulan 18 hari. Analisis sensitivitas dilakukan terhadap dua kondisi yang dapat menimbulkan resiko terhadap kelayakan usaha. Pertama, jika terjadi kenaikan *cost* 12% akan memperoleh IRR sebesar 48%. Kedua, jika terjadi penurunan *benefit* sebesar 30% diperoleh IRR sebesar 40%. Angka – angka ini menunjukkan bahwa usaha perkebunan jeruk siam ini layak untuk dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan pada petani melakukan teknik budidaya tanaman jeruk siam sesuai dengan SPO jeruk siam Kabupaten Pasaman Barat agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan kepada Pemerintah diharapkan dapat semaksimal mungkin membantu petani untuk mengatasi penyakit busuk pangkal batang dan membantu petani dalam pemasaran buah jeruk yang lebih luas lagi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani jeruk dan agar masyarakat luas dapat mengenal kembali jeruk Pasaman.

Kata kunci : analisis kelayakan, jeruk siam

FINANCIAL FEASIBILITY OF SIAM ORANGE PLANTATION (*Citrus microcarpa* Lour) IN NAGARI AIA GADANG,PASAMAN SUB-DISTRICT, PASAMAN BARAT PROVINCE

ABSTRACT

This study aims to describe the condition and cultivation techniques of Siam Orange plantation as well as to analyze the financial feasibility of Siam Orange plantation in Nagari Aia Gadang Pasaman Sub-District Pasaman Barat District. The method used in this research is survey with 27 sampled farmers. The sampling technique is (purposive sampling-). The Data collected consist of primary and secondary. The data were analyzed with descriptive qualitative. Siam Orange plantation in Nagari Aia Gadang is cultivated in relatively small private land with average of 0.5 Ha. Cultivation technique implemented has not yet based on Standard Operating Procedures (SOP) of Siam Orange in Pasaman Barat. Based on the investment criteria implemented B / C ratio of the plantation is 3.4, NPV Rp 404,970,608,85, IRR of 53%, and the payback period is 4 years 7 months 18 days. The sensitivity analysis was conducted based on two conditions. First, if there is an increase of cost 12%, the IRR will be on the level of 48%. Second, if there is a decrease of 30% benefit obtained, the IRR reached 40%. The analysis demonstrates that Orange Siam plantation is financially feasible to be developed. The study suggests that the farmers should implement cultivation technique based on SOP of Siam Orange in Pasaman Barat in order to get maximum yield. On the other hands the governments should help farmers to solve the problem of stem rot disease, and marketing of the product. These efforts aim to increase farmers' income and oranges produce from Pasaman Barat can be widely recognized.



Keywords: feasibility analysis, Siam Orange.